



## PENYALAHGUNAAN IZIN DINILAI TINGGI

# Warga Diminta Awasi Waralaba

**YOGYA (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta supaya masyarakat umum turut serta ikut melakukan pengawasan terhadap keberadaan toko waralaba baru. Pihaknya menduga, masih banyak toko waralaba yang pendiriannya melanggar aturan.

Sesuai dengan Perwal Nomor 79 Tahun 2010 tentang Pembatasan Usaha Waralaba Minimarket, batas maksimal jumlah toko waralaba di Kota Yogyakarta sebanyak 54 unit. Sejak tahun 2009, kuota tersebut sudah terpenuhi sehingga izin usaha toko waralaba sudah tidak diberikan. "Jika ada warga yang melihat adanya toko baru seperti waralaba, silakan lapor. Kami justru sangat senang dan akan segera

ditindaklanjuti," ungkap Kepala Dinas Perizinan (Dinzin) Kota Yogyakarta, Heri Karyawan, didampingi Kepala Bidang Pelayanan Golkari Made Yulianto, Kamis (19/1).

Imbauan tersebut diungkapkan Heri setelah jajarannya Dinzin mendapatkan laporan mengenai keberadaan toko waralaba yang berdiri di kompleks Stasiun Tugu Yogyakarta. Toko berjejaring tersebut dinilai menyalahi aturan karena didirikan tanpa sepe-

ngetahuan Pemkot. "Berdasar data yang ada, kami tidak pernah mengeluarkan izinnya. Makanya, laporan itu akan segera kami tindak lanjuti. Selama ini, kami memang sulit melakukan pengawasan karena keterbatasan personel," imbuh Heri.

Selain di kawasan Stasiun Tugu, Pemkot juga sudah menindak keberadaan toko waralaba di Jalan Bayangkara serta Jalan Hayam Wuruk yang tidak sesuai aturan. Dengan berbagai laporan dari masyarakat, diharapkan pengawasan bisa berjalan dengan optimal.

Golkari menambahkan, pelanggaran toko waralaba biasanya terjadi dalam dua hal. Yaitu tidak memiliki izin

gangguan atau HO serta menyalahgunakan izin toko perseorangan menjadi toko waralaba.

Kepala Dinas Ketertiban Kota Yogyakarta, Suryanto mengatakan, pihaknya sudah mengajukan proses tindak pidana ringan (tipiring) terhadap sejumlah toko waralaba. Khususnya yang berada di Jalan Bayangkara dan Jalan Hayam Wuruk.

Keberadaan sebuah toko waralaba di Stasiun Tugu ini juga diakui oleh Kepala Humas PT KAI Daops VI Yogyakarta, Eko Budiyanto. Menurut Eko, toko tersebut menyewa lahan PT KAI dan turut bekerjasama dalam melayani penjualan tiket kereta api secara online. (M-6)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perizinan			
3. Dinas Ketertiban			

Yogyakarta, 14 Mei 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005